

Original Research Paper

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pengembangan Produk Bagi Kelompok UMKM Desa Alor Besar

Ahmad Jupri¹, Supardiono¹, Inda Nur Cahyani¹, Hilman Ahyadi¹, Lilik Hidayati^{2*}, Mursal Gazali³

¹Program Studi Ilmu Lingkungan FMIPA Universitas Mataram

²Program Studi Statistik FMIPA Universitas Mataram

³Program Studi Biologi FMIPA Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.9720>

Sitasi: Jupri, A, Supardiono., Cahyani, I. N., Ahyadi, H., Hidayati, L., & Gazali, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pengembangan Produk Bagi Kelompok UMKM Desa Alor Besar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 18 Desember 2024

Revised: 17 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

*Corresponding Author: Lilik Hidayati, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

lilik_hidayati@staff.unram.ac.id

Abstract: Desa Alor Besar memiliki kelompok UMKM yang terbentuk untuk memaksimalkan hasil tangkapan lautnya, kelompok ini berfokus pada produksi Ikan Asap dengan produk turunan Sambal Ikan Asap dan Boncabe Ikan Asap. Kelompok UMKM Desa Alor Besar menghadapi permasalahan terhadap kegiatan pemasaran, kurang maksimalnya pembukuan yang dilakukan oleh kelompok. Selain itu harga produk yang terbilang tinggi hingga tidak dapat menjangkau masyarakat sekitar dalam penjualan. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini yaitu untuk meningkatkan kapasitas UMKM Alor Besar dalam melakukan pemasaran, pengelolaan keuangan dan inovasi produk melalui sosialisasi dan pelatihan. Dari kegiatan tersebut kelompok UMKM memahami dengan baik mengenai pemasaran, pembukuan sederhana dan pembuatan produk yang buktikan dari hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kelompok UMKM Desa Alor Besar.

Keywords: Pelatihan; Pemberdayaan; UMKM Desa Alor Besar.

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang diatur dalam peraturan perundang-undangan No 20 Tahun 2008. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan pertahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki (Sudrartono et al., 2022). UMKM memiliki peran dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022). Perlu diketahui bahwa UMKM di Indonesia ini telah menjadi hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Terlebih dapat diketahui bahwa 99% pelaku usaha di

Indonesia sebagian besar terdapat pada sektor UMKM. Peran UMKM ini telah berkontribusi 60% terhadap produk domestik bruto nasional dan 97% terhadap permintaan tenaga kerja yang terdampak pandemi (Sugiyanto & Sanusi, 2023).

Desa Alor Besar merupakan Desa pesisir yang terletak di Kabupaten Alor. Mayoritas masyarakat laki-laki bekerja sebagai nelayan dan perempuan sebagai pembuat kain tenun, penjual ikan, serta ibu rumah tangga (Danny Manu, 2023). Desa Alor Besar memiliki kelompok UMKM yang berfokus pada produksi Ikan Asap dengan produk turunan Sambal Ikan Asap dan Boncabe Ikan Asap. Kelompok ini dibentuk sebagai wadah bagi para istri nelayan untuk berkreasi dan melakukan pengolahan ikan agar meningkatkan nilai jualnya. Ikan asap merupakan produk yang dapat dijadikan oleh-oleh khas kabupaten alor, namun belum dipasarkan secara luas oleh kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok UMKM Desa Alor Besar, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi adalah kurang maksimalnya pemasaran yang dilakukan oleh kelompok serta kurang maksimalnya pembukuan yang dilakukan oleh kelompok. Selain itu harga produk yang terbilang tinggi hingga tidak dapat menjangkau masyarakat sekitar dalam penjualan. Hal inilah yang mendorong dilaksanakannya kegiatan pelatihan dan pengembangan produk pada kelompok UMKM Desa Alor Besar. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pemasaran dan pencatatan keuangan serta pengembangan produk olahan ikan pada kelompok UMKM desa alor besar, kabupaten alor. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas UMKM Alor Besar dalam melakukan pemasaran, pengelolaan keuangan dan inovasi produk.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 4 Desember di Kantor Desa Alor Besar, Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat laut, Kabupaten Alor. Pada awal kegiatan dilakukan persiapan berupa persiapan koordinasi dengan mitra, perijinan, persiapan materi dan alat bahan, serta persiapan tempat dan waktu pelaksanaan. Adapun metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM Desa Alor Besar diantaranya:

1. Pelatihan pemasaran dan pencatatan keuangan
Materi akan dijelaskan/disampaikan secara langsung oleh pemateri yang profesional di bidangnya. Serta simulasi langsung oleh peserta dalam membuat pembukuan sederhana. Untuk mempermudah pelaksanaan simulasi, telah dipersiapkan pula buku kas sederhana dan peralatan tulis. Sehingga kelompok UMKM dapat melakukan praktek pencatatan secara langsung.
2. Pelatihan pembuatan produk
Diberikan resep produk dan cara pembuatannya kepada peserta kemudian dilakukan praktek langsung untuk membuat produk dengan pendampingan kepada kelompok UMKM Desa Alor Besar.
3. Evaluasi kegiatan
Kegiatan ini menggunakan metode evaluasi menggunakan tes pemahaman peserta di awal (pretest) dan di akhir pelatihan (posttest).

Output yang diharapkan berupa peningkatan wawasan oleh peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Pemasaran dan Pencatatan Keuangan

Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang disusun, peserta pelatihan terdiri dari anggota kelompok UMKM Desa Alor Besar. Kegiatan diawali dengan pretest menggunakan beberapa pertanyaan tentang pemasaran dan pencatatan keuangan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman kelompok mengenai pemasaran secara online dan pencatatan keuangan. Materi yang diberikan terkait dengan pemasaran digital melalui media sosial, strategi promosi, branding, dasar pembukuan dan laporan arus kas.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Untuk memastikan pemahaman kelompok mengenai pencatatan keuangan benar-benar baik, kelompok didampingi dan melakukan simulasi langsung dalam menyusun/membuat pembukuan sederhana mulai dari membuat nota, kwitansi, hingga pencatatan stok produk. Dalam kegiatan simulasi diambil contoh pembukuan sederhana melalui kegiatan usaha yang dilakukan kelompok UMKM yaitu kegiatan belanja dan penjualan. Peserta akan membedakan biaya produksi, bahan baku dan biaya diluar produksi agar dapat mengelompokkan keuangan berdasarkan kebutuhan tersebut sehingga keuangan kelompok lebih tertata.

Pelatihan Pembuatan Produk

Kegiatan ini dilakukan dengan praktik secara langsung bersama kelompok UMKM. Produk yang dibuat berupa nasi burger yang merupakan pengembangan produk dari produk umkm sebelumnya yaitu sambal ikan asap serta inovasi pengembangan produk dengan memanfaatkan sisa tulang ikan dari kegiatan produksi ikan asap menjadi kerupuk ikan. Pengembangan produk ini dilakukan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik semua kalangan untuk membeli produk dengan harga yang terjangkau. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana, peserta pelatihan dengan aktif bertanya terkait dengan komposisi bahan yang belum jelas.



Gambar 2. Pembuatan Nasi Burger



Gambar 3. Pembuatan Kerupuk Ikan

Setelah dilakukan pelatihan dalam pengembangan produk, kelompok diberikan bantuan berupa panci dan kemasan produk untuk kerupuk yang baru dikembangkan. Bantuan ini diberikan untuk meningkatkan semangat kelompok UMKM dalam melakukan kegiatan produksi serta lebih berkembang sebagai kelompok dalam hal penjualan.

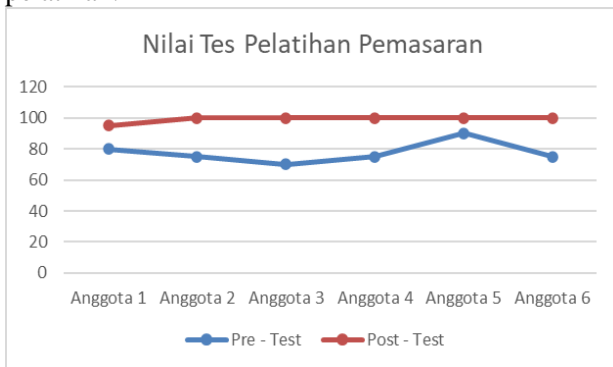




Gambar 4. Penyerahan alat dan bahan pendukung produksi

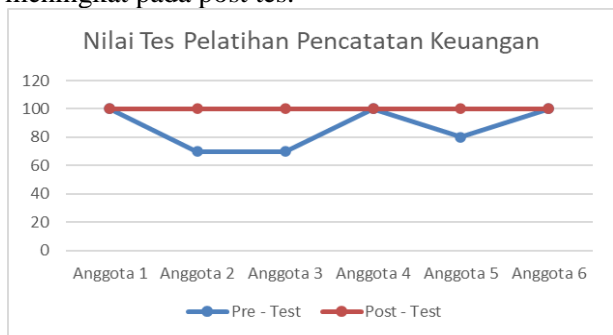
Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan kepada anggota Kelompok UMKM dengan kuisisioner tanya jawab pre dan post pemaparan/sosialisasi. Kuisisioner berupa pertanyaan seputar pemasaran dan pembukuan sederhana. Berikut diajikan grafik nilai pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman kelompok UMKM setelah dilakukan pelatihan.



Gambar 5. Nilai tes pelatihan pemasaran

Berdasarkan gambar 1, kelompok memahami dengan baik materi yang disampaikan, terlihat dari nilai yang didapatkan oleh setiap anggota yang meningkat pada post tes.



Gambar 6. Nilai tes pelatihan pencatatan keuangan

Berdasarkan gambar 2, seluruh anggota kelompok telah memahami dengan baik terkait dengan pencatatan keuangan ada beberapa anggota yang sejak awal telah memahami tentang pencatatan keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan data yang didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan kelompok UMKM mengenai pemasaran dan pembukuan sederhana. Hasil ini sesuai dengan output yang diharapkan.

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan praktek berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Kelompok UMKM memahami dengan baik setiap kegiatan yang dilakukan, baik yang berhubungan dengan pemasaran, pembukuan sederhana dan pembuatan produk. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadikan kelompok UMKM Desa Alor Besar menjadi kelompok yang lebih mandiri dan dapat menjadi kelompok yang berkelanjutan serta dapat meningkatkan pendapatan kelompok melalui pemanfaatan potensi lokal.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu, perlu adanya pendampingan atau pengawasan kepada kelompok UMKM Desa Alor Besar serta kontribusi langsung dari pemerintah desa untuk memastikan keberlanjutan dari UMKM Desa Alor Besar.

Daftar Pustaka

Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1).

Danny Manu. (2023, August 11). *Ikan Asap khas Alor Besar, Bisa Menjadi Oleh-Oleh Kabupaten Alor dan Mulai Diminati*. <https://Alor.Inews.Id/Read/331553/Ikan-Asap-Khas-Alor-Besar-Bisa-Menjadi-Oleh-Oleh-Kabupaten-Alor-Dan-Mulai-Diminati>

Sudrartono, T., Nugroho, H., Gusti Ayu Ari Agustini, I., Yudawisastra, H. G., Ul Maknunah, lu, Amaria, H., Lidang Witi, F., Sudirman, A., & Eka Putri Eka Purnama Sari, D. (2022). *KEWIRAUSAHAAN UMKM DI ERA DIGITAL*.